

PERAN AUDIT DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN PERUSAHAAN

Afrida Putri Wahyu Artamalia¹, Adella Salsabila Putri², Yuni Sukandani³
afridaputri98@gmail.com¹, adellaputricantik27@gmail.com², yunis@unipasby.ac.id³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran audit dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur, yang mengkaji berbagai teori dan temuan penelitian terdahulu terkait audit, transparansi, dan akuntabilitas dalam konteks perusahaan. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan telaah pustaka dari jurnal ilmiah, buku teks, serta laporan audit dan studi kasus perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit berperan penting dalam memastikan penyajian laporan keuangan yang akurat, terpercaya, dan sesuai standar akuntansi yang berlaku, sehingga meningkatkan transparansi perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, audit mendorong akuntabilitas manajemen dengan meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi eksternal serta memperkuat sistem pengendalian internal. Perusahaan yang secara konsisten melaksanakan audit memiliki keunggulan kompetitif dalam hal reputasi, kepercayaan publik, dan tata kelola yang baik. Dengan demikian, audit bukan hanya alat verifikasi, tetapi juga instrumen strategis dalam membangun integritas dan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini memberikan dasar teoretis yang dapat digunakan sebagai acuan bagi pengembangan praktik audit dan tata kelola perusahaan di masa depan.

Kata Kunci: Audit, Transparansi Keuangan, Akuntabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Studi Literatur.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of audits in improving corporate financial transparency and accountability. The approach used is descriptive qualitative with a literature study method, which examines various theories and previous research findings related to audits, transparency, and accountability in the context of companies. Data were collected through documentation and literature reviews from scientific journals, textbooks, and audit reports and company case studies. The results of the study indicate that audits play an important role in ensuring the presentation of accurate, reliable, and applicable accounting standards financial statements, thereby increasing corporate transparency to stakeholders. In addition, audits encourage management accountability by increasing compliance with internal policies and external regulations and strengthening internal control systems. Companies that consistently carry out audits have a competitive advantage in terms of reputation, public trust, and good governance. Thus, audits are not only a verification tool, but also a strategic instrument in building the integrity and credibility of corporate financial statements. This study provides a theoretical basis that can be used as a reference for the development of audit practices and corporate governance in the future.

Keywords: Audit, Financial Transparency, Accountability, Corporate Governance, Literature Study.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang begitu cepat, perusahaan menghadapi persaingan yang semakin ketat, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk beradaptasi melalui tata kelola yang lebih baik, termasuk dalam hal pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel menjadi kebutuhan utama dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Investor, kreditor, regulator, dan publik mengandalkan informasi keuangan untuk membuat keputusan ekonomi yang rasional. Namun, dalam praktiknya, tidak sedikit

perusahaan yang menghadapi permasalahan terkait integritas dan keandalan laporan keuangan. Berbagai kasus manipulasi laporan keuangan menjadi sorotan yang mengganggu stabilitas pasar dan kepercayaan publik. Manipulasi laporan keuangan dapat berupa penyajian informasi yang menyesatkan, menyembunyikan utang, atau pembesaran pendapatan. Kasus-kasus seperti ini seringkali mengarah pada kegagalan perusahaan secara finansial maupun hukum. Untuk mencegah hal tersebut, diperlukan sistem kontrol yang ketat, salah satunya adalah dengan penerapan audit keuangan. Audit menjadi alat verifikasi yang dapat memberikan keyakinan terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan. Audit tidak hanya menilai kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi, tetapi juga memberikan opini independen mengenai penyajiannya. Ini memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan memperkuat kepercayaan para stakeholder. Keberadaan auditor yang independen memungkinkan deteksi dini terhadap potensi penyimpangan. Hal ini menciptakan efek pengawasaan (*deterrence effect*) terhadap manajemen agar lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan.

Selain itu, audit juga membantu perusahaan mengevaluasi sistem pengendalian internalnya. Evaluasi ini memberikan informasi penting bagi manajemen dalam memperbaiki proses bisnis dan akuntansi. Perusahaan yang diaudit secara berkala cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih dapat dipercaya dan konsisten. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan investor dan stabilitas harga saham (Ritonga, 2024)

Transparansi dalam pelaporan keuangan tidak hanya bermanfaat untuk pihak eksternal, tetapi juga internal. Manajemen perusahaan dapat menggunakan informasi yang telah diaudit untuk pengambilan keputusan yang lebih akurat. Dalam konteks tata kelola perusahaan (*corporate governance*), audit memainkan peran kunci dalam mendukung prinsip keterbukaan dan pertanggungjawaban. Prinsip ini penting dalam menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Audit eksternal juga dapat mendorong akuntabilitas manajemen terhadap dewan komisaris dan pemegang saham. Opini auditor menjadi dasar bagi pemilik modal untuk menilai kinerja manajemen. Dengan meningkatnya transparansi dan akuntabilitas, reputasi perusahaan akan semakin baik. Reputasi yang baik pada akhirnya akan mempermudah perusahaan dalam memperoleh pendanaan dan dukungan pasar (Sukandani et al., 2024) Selain audit eksternal, peran audit internal juga tak kalah penting. Audit internal berfokus pada evaluasi kepatuhan, efisiensi, dan efektivitas operasional perusahaan. Audit internal memberikan rekomendasi strategis kepada manajemen untuk memperbaiki sistem dan proses yang berpotensi menimbulkan risiko keuangan dan operasional. Kombinasi audit internal dan eksternal memperkuat sistem pengendalian perusahaan secara keseluruhan. Ini menjadi bagian penting dalam membangun organisasi yang tangguh terhadap risiko dan krisis.

Di Indonesia, regulasi tentang audit diatur melalui berbagai peraturan, termasuk Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan OJK. Regulasi ini mendorong penerapan audit yang sesuai dengan standar internasional. Namun demikian, efektivitas audit sangat tergantung pada kompetensi, independensi, dan integritas auditor. Tanpa hal tersebut, audit berpotensi menjadi formalitas semata. Adanya tuntutan dari investor institusional dan publik juga mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi melalui audit yang berkualitas. Perusahaan dengan tata kelola yang baik juga lebih responsif terhadap temuan audit, yang kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan kebijakan dan prosedur internal. Meningkatnya kompleksitas bisnis global turut mendorong perlunya audit yang adaptif terhadap dinamika bisnis. Auditor dituntut memahami industri dan lingkungan ekonomi yang terus berubah. Transformasi digital dan otomatisasi juga membuka peluang untuk audit yang lebih efisien dan akurat. Penggunaan teknologi seperti

data analytics dan AI sudah mulai diterapkan dalam praktik audit modern. Namun, tantangan seperti biaya audit yang tinggi, keterbatasan auditor, dan konflik kepentingan masih menjadi hambatan dalam implementasi audit yang ideal, khususnya pada perusahaan skala menengah dan kecil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran audit dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan, serta sejauh mana audit mampu mendukung terciptanya pelaporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya oleh berbagai pihak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran audit dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan. Dalam pelaksanaannya, metode studi literatur digunakan sebagai teknik pengumpulan data utama, yakni dengan menelaah berbagai sumber pustaka seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep audit dalam konteks tata kelola perusahaan. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya mengidentifikasi serta mengkaji konsep-konsep dan temuan-temuan sebelumnya guna membangun landasan teoritis yang kuat terkait fungsi audit dalam dunia perusahaan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur yang bersifat akademik maupun praktis, antara lain jurnal-jurnal ilmiah yang membahas topik akuntansi dan audit, buku teks yang berkaitan dengan audit serta tata kelola perusahaan, serta laporan audit dan studi kasus perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Langkah-langkah analisis meliputi identifikasi tema utama, pengelompokan informasi berdasarkan fokus penelitian, dan interpretasi data secara deskriptif untuk menarik kesimpulan mengenai peran audit dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bersifat konseptual dan tidak melibatkan pengumpulan data primer secara langsung. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis sebagai dasar bagi penelitian lebih lanjut atau pengembangan kebijakan dalam bidang audit dan tata kelola perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Audit dalam Mendorong Transparansi Keuangan

Audit berfungsi sebagai mekanisme pengawasan eksternal terhadap laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil telaah literatur dari (Herusetya, 2024) audit eksternal memberikan jaminan objektivitas terhadap informasi keuangan yang disampaikan kepada publik. Transparansi keuangan merujuk pada keterbukaan perusahaan dalam menyampaikan informasi secara lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Transparansi keuangan berkaitan erat dengan keterbukaan dalam menyajikan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan. Peran audit dalam hal ini adalah memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan bebas dari kesalahan material.

Audit eksternal memberikan opini independen atas kewajaran laporan keuangan. Opini tersebut menjadi dasar kepercayaan pengguna laporan keuangan. Ketika auditor menyatakan bahwa laporan disusun secara wajar, hal ini meningkatkan keyakinan publik bahwa informasi yang disajikan dapat dipercaya. Contohnya, berdasarkan laporan audit tahunan pada perusahaan terbuka di Indonesia, perusahaan yang mendapatkan opini Wajar

Tanpa Pengecualian (WTP) cenderung memiliki reputasi yang lebih baik di mata investor dan publik, serta memiliki nilai saham yang lebih stabil.

Audit memperkuat transparansi dengan:

- Memverifikasi kebenaran dan keandalan laporan keuangan,
- Mengungkapkan ketidaksesuaian atau penyimpangan dalam pelaporan,
- Memberikan opini audit yang menjadi dasar bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan.

Beberapa studi menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang bereputasi cenderung memiliki tingkat transparansi yang lebih tinggi ((Hayati dan Arfianti, 2018); (Dani dan Rosini., 2020)

Audit sebagai Instrumen Peningkatan Akuntabilitas

Akuntabilitas keuangan mengacu pada kemampuan manajemen untuk mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya perusahaan secara transparan dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Audit berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas melalui penyediaan laporan audit yang independen dan kredibel. Akuntabilitas mencakup kewajiban manajemen untuk mempertanggungjawabkan tindakan, keputusan, dan penggunaan sumber daya. Audit, khususnya audit internal, memainkan peran penting dalam menilai sejauh mana manajemen mematuhi kebijakan, prosedur, serta peraturan yang berlaku.

Melalui audit internal, auditor memberikan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil audit kemudian dilaporkan kepada manajemen dan komite audit untuk ditindaklanjuti. Proses ini mendorong manajemen agar lebih bertanggung jawab dan transparan dalam pelaksanaan tugasnya. Audit juga berfungsi sebagai alat pencegahan terhadap fraud atau penyalahgunaan aset. Ketika manajemen mengetahui bahwa kegiatan mereka diawasi secara sistematis, maka tingkat kepatuhan terhadap aturan akan meningkat.

Penelitian oleh (Yanti dan Ardilillah, 2024) menyatakan bahwa audit mendorong manajemen untuk lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan karena adanya kemungkinan temuan yang akan dipublikasikan. Selain itu, hasil audit dapat digunakan oleh dewan komisaris dan komite audit sebagai alat evaluasi terhadap kinerja manajerial.

Temuan Umum dari Literatur Terkait

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, terdapat beberapa temuan umum sebagai berikut:

NO	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Temuan
1	(Putri dan Januarti, 2022)	Audit Eksternal dan Transparansi Laporan Keuangan	Audit eksternal meningkatkan keandalan dan transparansi laporan keuangan.
2	(Fajrina dan Rohkhatim, 2021)	Pengaruh Audit terhadap Informasi Publik	Audit memperkuat keterbukaan informasi perusahaan terhadap pemegang saham.
3	(Batubara dan Risna, 2020)	Audit dan Akuntabilitas Manajerial	Audit memperkuat disiplin manajerial dan pertanggungjawaban keuangan.
4	(Tarantika dan Solikhah, 2019)	Reputasi Auditor dan Transparansi	Auditor bereputasi tinggi berkorelasi positif dengan tingkat transparansi.
5	(Sari dkk., 2023)	Studi Kasus Audit dan Tata Kelola Perusahaan	Audit berkualitas meningkatkan nilai tata kelola dan kepercayaan pasar.

Implikasi terhadap Tata Kelola Perusahaan

Peran audit tidak hanya terbatas pada pemeriksaan laporan keuangan, tetapi juga

menyentuh aspek strategis dari tata kelola perusahaan (corporate governance). Dalam konteks ini, audit mendukung terciptanya sistem yang mendorong kepatuhan terhadap regulasi, transparansi operasional, dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham.

Menurut laporan studi kasus yang dikaji (Natalia dan Samuel, 2019), perusahaan yang konsisten melakukan audit berkualitas tinggi mengalami peningkatan dalam peringkat tata kelola dan kepercayaan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa audit juga berperan dalam membangun reputasi perusahaan dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Hasil analisis dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa audit memegang peranan krusial dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan. Audit berkontribusi pada penyajian laporan keuangan yang dapat diandalkan, tepat waktu, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga informasi yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan menjadi lebih jelas dan terpercaya. Selain itu, pelaksanaan audit secara rutin mendorong manajemen untuk mematuhi kebijakan internal serta regulasi eksternal yang berlaku, sekaligus memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan guna mencegah kesalahan dan potensi penyimpangan.

Lebih lanjut, temuan penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan proses audit secara konsisten cenderung memperoleh keunggulan kompetitif, khususnya dalam hal peningkatan reputasi, tingkat kepercayaan publik, dan kualitas tata kelola perusahaan. Dengan demikian, audit tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme verifikasi dan pengawasan, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung integritas serta kredibilitas pelaporan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk secara berkelanjutan mengoptimalkan peran audit sebagai bagian dari tata kelola yang baik demi mencapai tujuan transparansi dan akuntabilitas yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Z., & Risna, R. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bengkalis. *Jas (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 95–109. <https://doi.org/10.46367/Jas.V4i1.221>
- Dani, & Rosini. (2006). *F Inancial R Eporting* :, 15(March), 2003.
- Fajrina, A. S. I., & Rohkhatim, J. P. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Bursa Efek Indonesia. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2). <https://doi.org/10.34308/Eqien.V8i2.219>
- Gunawan, F. M., & Lindrawati, L. (2024). Modal Intelektual , Aktivitas Internasional , Dan Kepemilikan Asing Pada Pelaporan Terintegrasi, 9(1), 80–92.
- Hayati, A., & Arfianti, R. I. (2018). Pengaruh Reputasi Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Media Riset Akuntansi*, 8(2), 189–210. Retrieved From http://jurnal.bakrie.ac.id/index.php/Journal_Mra/Article/View/2361
- Herusetya, A. (2024). Merajut Visi ,.
- Lestari, Y. A., & Bernawati, Y. (2020). Efektifitas Peran Internal Audit Dalam Mencegah Dan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 189–196. <https://doi.org/10.29040/Jap.V20i2.740>
- Mochammad Ridwan, Ida Suraida, Budi Septiawan, & Erfiyana Arsika Dewi. (2021). Skeptisisme Auditor Dan Dimensi Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.29303/Akurasi.V4i1.78>

- Natalia, M., & Samuel, J. (2019). Good Corporate Governance, Audit Quality, Dan Firm Performance. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 114. <https://doi.org/10.31000/Competitive.V3i1.1547>
- Padang, N. N. (2023). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 130–135. <https://doi.org/10.54367/Jrak.V9i1.2461>
- Pradana, B. A., & Trisnarningsih, S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dengan Due Professional Care Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 6(1), 475–482. <https://doi.org/10.31539/Costing.V6i1.4406>
- Putra, D. G. (2021). Pendekatan Remote Auditing Untuk Internal Audit Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24036/Jmpe.V4i1.10575>
- Putri, M. K., & Januarti, I. (2022). Permintaan Audit Pada Koperasi Simpan Pinjam: Bentuk Transparansi Dan Akuntabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 17(2), 1–9. <https://doi.org/10.14710/Jaa.17.2.1-9>
- Ritonga, P. (2024). Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(2), 323. <https://doi.org/10.35906/Equili.V13i2.2004>
- Saepudin. (2025). Peran Audit Dalam Meningkatkan Transparansi, 01(02), 14–18.
- Sari, I. P., Trisnawati, E., & Firmansyah, A. (2023). Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan, Kompetensi Auditor Internal, Manajemen Laba: Peran Moderasi Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(1), 87–110. <https://doi.org/10.25105/Jipak.V18i1.15808>
- Sari, R. J. (2021). Implementasi Pengelolaan Administrasi Keuangan Desa Di Desa Koto Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *Juhanperak*, (113), 847–856. Retrieved From <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/perak/article/view/1494>
- Sukandani, Y., Qurrotu Aini, A., Andriani, L., Sri Wahyuni, A., Hidayanti, R., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2024). Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(6), 361–368. Retrieved From <https://doi.org/10.62017/Jemb>
- Suryani, A., Atikah, & Jumaida, S. (2021). Analisis Good Corporate Governance Dan Pihak Berelasi Terhadap Manajemen Laba. *Conference On Economic And Business Innovation*, 1(1).
- Tarantika, R. A., & Solikhah, B. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Karakteristik Dewan Komisaris Dan Reputasi Auditor Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Journal Of Economic, Management, Accounting And Technology*, 2(2), 142–155. <https://doi.org/10.32500/Jematech.V2i2.722>
- Widyadi, A. P., & Jacobus Widiatmoko. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur 2016-2020. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), 38–47. <https://doi.org/10.23887/Jimat.V14i01.51017>
- Yanti, & Ardilillah. (2024). The Impact Of Audit Findings And Recommendation Follow -Up On Public Service Quality : An Empirical Investigation, 19(2). <https://doi.org/10.24843/Jiab.2024.V19.I02.P06>
- Yuliana, Y., Hartono, A., Fernando, A., Meiden, C., Apriwenni, P., Nurlela, N., & Dema, Y. (2022). A Literature Study Of Financial Statement Fraud Detection. *International Journal Of Social Science*, 2(3), 1745–1754. <https://doi.org/10.53625/Ijss.V2i3.3647>